

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dana desa berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah desa di Kabupaten Madiun. Pemerintah desa di Kabupaten Madiun terlihat proaktif dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes), yang menunjukkan pentingnya peran perencanaan dalam meningkatkan kinerja Pemerintah Desa di Kabupaten Madiun.
2. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa pelaksanaan dana desa memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di Kabupaten Madiun. Kepala desa dan perangkat desa di Kabupaten Madiun bertanggung jawab penuh dalam mengawasi pelaksanaan program desa di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan, yang pendanaannya berasal dari dana desa.
3. Berdasarkan temuan penelitian ini, tidak ditemukan adanya pengaruh transparansi dana desa terhadap kinerja pemerintah desa di Kabupaten Madiun. Transparansi dalam konteks ini dianggap sebagai mekanisme pelaporan penyerapan dan penggunaan anggaran, namun bukan ukuran utama dalam menilai kinerja pemerintah desa di Kabupaten Madiun.
4. Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa akuntabilitas dana desa memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah desa di Kabupaten Madiun. Hal ini dapat dilihat dari aspek akuntabilitas hukum,

proses, program, dan kebijakan, di mana keterbukaan informasi kepada masyarakat desa di Kabupaten Madiun menjadi faktor penting yang mempengaruhi hal tersebut.

B. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menguatkan beberapa teori penting dalam akuntansi sektor publik, terutama yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, transparansi, dan akuntabilitas. Hasilnya mengindikasikan bahwa, Perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang efektif sangat berpengaruh pada kinerja pemerintah desa. Akuntabilitas berkontribusi positif terhadap kinerja, namun transparansi mungkin memerlukan pendekatan yang lebih holistik agar dapat mempengaruhi kinerja secara signifikan. Temuan ini menyarankan adanya integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, transparansi, dan akuntabilitas untuk mencapai kinerja yang optimal dalam pengelolaan dana desa.

C. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini bagi akuntansi sektor publik dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam sistem akuntansi, pelatihan staf, transparansi keuangan, dan akuntabilitas sangat penting untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan akuntansi sektor publik dapat menjadi lebih efektif dan dapat mendukung pengelolaan dana desa yang lebih baik, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap penggunaan dana desa. Serta dapat memberikan masukan dan referensi yang berharga bagi pemerintah desa di Kabupaten Madiun. Penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam mengevaluasi

atau menganalisis perencanaan pelaksanaan, transparansi, dan akuntabilitas dana desa dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa.

D. Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan ini harus dipertimbangkan dalam interpretasi hasil penelitian dan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada wilayah Kabupaten Madiun, di mana jarak antar desa cukup jauh. Oleh karena itu, temuan dan rekomendasi mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke daerah lain yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan politik yang berbeda. Variasi lokal dalam implementasi dan manajemen dana desa dapat memengaruhi relevansi hasil penelitian ini di tempat lain. Dengan demikian, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut di berbagai wilayah dengan karakteristik yang beragam untuk memastikan temuan yang lebih komprehensif dan aplikatif.
2. Variabel transparansi dalam penelitian ini menunjukkan ketidaksignifikanan pengaruh terhadap kinerja pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi, dalam konteks ini, belum berhasil memberikan dampak yang berarti. Penyebabnya mungkin karena penerapan transparansi yang belum optimal atau adanya faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja pemerintah desa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana transparansi dapat diterapkan secara lebih efektif untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa.

3. Keterbatasan metodologi penelitian ini terletak pada penggunaan metode kuantitatif yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas tema penelitian ini. Metode kuantitatif, meskipun berguna untuk analisis statistik dan pengujian hipotesis, sering kali terbatas dalam mengeksplorasi kedalaman dan nuansa dari fenomena yang diteliti